

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **2.1. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

1. **Anggraeni, Retnadi, & Kurniawati (2015), meneliti tentang Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Di Kud Mandiri Bayongbong.** Tujuan dari perancangan sistem informasi simpan pinjam di KUD Mandiri Bayongbong adalah menyediakan sistem simpan pinjam yang terkomputerisasi. Metodologi yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini adalah Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SDLC). Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi Simpan Pinjam dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam melaksanakan pengolahan data simpan pinjam agar mendapat hasil yang optimal.
2. **Gusriyanti & Devitra (2018), meneliti tentang Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negeri Iain Sultan Thaha Saifuddin Jambi,** pengolahan data simpan pinjam yang masih mengandalkan program aplikasi Microsoft Word dan Excel mengakibatkan terdapatnya berbagai kendala yang dihadapi oleh para pelaku bisnis dalam KPN, seperti : sering terjadinya inkonsistensi dan redudansi data, serta lamanya proses pencarian dan pengaksesan data/informasi. Untuk itu dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis web yang terintegrasi dan dapat mengatasi permasalahan di bidang simpan pinjam pada KPN IAIN Sulthan

Thaha Saifuddin Jambi, baik dalam segi pengolahan data, pendistribusian informasi kepada anggota dan semua pihak yang berkepentingan, maupun dari segi pencarian dan pengaksesan data/informasi. Sistem informasi simpan pinjam pada KPN ini dirancang dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan teknik pemodelan terstruktur dalam bentuk DFD dan ERD untuk menggambarkan hasil analisa dan desain sistem. Output dari penelitian ini adalah rancangan prototipe sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Negeri IAIN Sulthan Thaha Saifudding Jambi. Diharapkan dengan adanya sistem informasi simpan pinjam ini dapat memberikan kontribusi besar dalam perbaikan sistem informasi simpan pinjam yang berjalan di KPN IAIN STS Jambi.

- 3. Fuad (2015), meneliti tentang Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi “Kopitama” Depok,** Penelitian ini bertujuan untuk membuat sistem informasi simpan pinjam pada koperasi “KOPITAMA” Sawangan - Depok. Penelitian ini bersifat analisis deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang meliputi analisis sistem dan dilanjutkan dengan perancangan sistem informasi. Perancangan sistem informasi dibuat dengan menggunakan flowchart, DFD, ERD dan Normalisasi. Prosedur simpan pinjam pada koperasi KOPITAMA ditemukan beberapa kelemahan diantaranya adalah dokumen pencatatan transaksi simpanan maupun pinjaman, serta laporan yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan untuk membuat perancangan sistem informasi simpan pinjam, dengan tujuan untuk menyempurnakan sistem simpan pinjam dari sistem manual.

4. **Rambe, Purba, & Aritonang (2017), meneliti tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Cu Harapan Kita Berbasis Client Server.** Semua pendataan administrasi perhitungan simpan pinjam dilakukan secara manual, yaitu dengan mencatat pada buku, baik data nasabah maupun pendapatan yang akan disetorkan kepada anggota koperasi. Hal ini menyebabkan banyak terjadi kesalahan data dan informasi. Dengan kondisi sistem yang masih manual, menyebabkan setiap bagian tidak dapat membagikan atau memberikan data kepada bagian yang lain. Bagianbagian tersebut harus menginput kembali data yang akan digunakan. Kondisi tersebut mempengaruhi proses pelayanan khususnya pengolahan data, sehingga hal tersebut mengakibatkan kurang lancarnya mutu dan pelayanan yang diberikan kepada anggota koperasi. Dengan adanya komputer disuatu instansi maka segala yang ada di instansi tersebut dapat dengan mudah ditangani.
5. **Indrawati (2016), meneliti tentang Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Sedia Kec.Tangen Menggunakan Php Mysql Dan Sms Gateway.** pengelolaan transaksi simpanan, pinjaman maupun angsuran masih secara manual atau pembukuan dan tidak tertata rapi. Tidak dapat dihindari pencatatan secara manual rentan akan kesalahan, maka Koperasi “Sedia” Kec.Tangen ini membutuh suatu sistem informasi perangkat lunak yang menggantikan pekerjaan yang awalnya masih secara manual menjadi berbasis komputer yang di lengkapi fitur SMS Gateway yang akan memberikan informasi tentang jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan angsuran tiap bulannya. Tujuan penelitian ini adalah merancang sekaligus membuat sebuah sistem informasi simpan pinjam yang dapat terekap rapi di

dalam sistem komputer, serta dapat memberikan informasi perihal simpan pinjam kepada anggota melalui SMS Gateway.

## **2.2. Sistem**

Menurut Jogiyanto, (2010), “Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. Menurut Djodjodihardjo, (2014) adalah: “Sistem adalah sekumpulan objek yang mencakup hubungan fungsional antara tiap-tiap objek dan hubungan antara ciri tiap objek, dan yang secara keseluruhan merupakan suatu kesatuan secara fungsional.” Pada pembuatan sistem data maka akan mengumpulkan objek yang mencakup hubungan dari kesatuan secara fungsional terhadap data.

## **2.3. Informasi**

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi Kristanto, (2003). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna dan menjadi berarti bagi penerimanya Sutanta, (2003). Jadi informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

## **2.4. Sistem Informasi**

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Kristanto, 2003).

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Jadi sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat manusia yang terdiri dari komponen-komponen yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

## **2.5. Koperasi**

Koperasi adalah badan hukum yang berdasarkan atas asa kekeluargaan yang anggotanya terdiri dari orang perorangan atau badan hukum dengan tujuan untuk mensejahterahkan anggotanya (**Arifinal Chaniago, 2017**).

### **2.5.1. Asas dan Prinsip Koperasi**

Koperasi Indonesia berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta berdasarkan atas asas kekeluargaan. Koperasi sebagai suatu usaha bersama harus mencerminkan ketentuan-ketentuan sebagaimana dalam kehidupan keluarga. Dalam suatu keluarga, segala sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama ditujukan untuk kepentingan bersama seluruh anggota keluarga. Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan ini biasanya disebut gotong royong.

Berdasarkan Undang-undang No.17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, prinsip-prinsip koperasi adalah sebagai berikut:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela dan terbuka.
2. Pengawasan oleh anggota diselenggarakan secara demokratis.
3. Anggota berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi koperasi.
4. Koperasi merupakan badan usaha swadaya yang otonom, dan independen.
5. Koperasi menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan bagi Anggota, Pengawas, Pengurus, dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan Koperasi.
6. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat Gerakan Koperasi, dengan bekerja sama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional.
7. Koperasi bekerja untuk pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati oleh Anggota. **(Hendrojogi, 2004).**

#### **2.5.2. Permodalan Koperasi.**

Modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman. Modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari anggota, koperasi lain/anggotanya, bank dan lembaga, penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, serta sumber lain yang sah. Adapun penjelasan dari masing-masing modal koperasi adalah sebagai berikut:

1. Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada Koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada Koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat

diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.

3. Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian Koperasi bila diperlukan.
4. Hibah adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah/pemberian dan tidak mengikat. **(Arita dan Marini, 2008).**

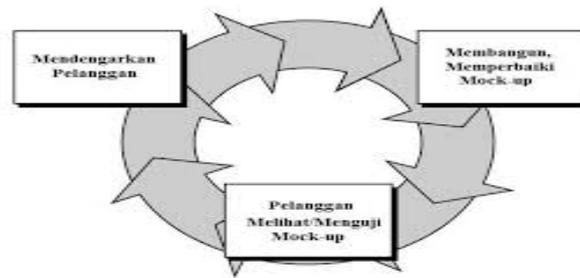
## **2.6. Simpan Pinjam**

Simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dan bentuk nilai.

Kegiatan usaha simpan pinjam adalah kegiatan yang dilakukan untuk menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya. Kegiatan usaha simpan pinjam dari USP (Usaha Simpan Pinjam) meliputi kegiatan penarikan/penghimpunan dana dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk pinjaman **(Muljono, 2015).**

## 2.7. Pengembangan Sistem *Prototype*

Model prototipe dapat digunakan untuk menyambung ketidakpahaman pelanggan mengenai hal teknis dan memperjelas spesifikasi kebutuhan yang diinginkan pelanggan kepada pengembang perangkat lunak (Pressman, 2015).



**Gambar 2.1 Ilustrasi model prototipe.**  
(Presman,2015)

Menurut (Presman,2015) terdapat tahapan dalam proses *prototipe* yaitu:

### 1. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini, dilakukan pengumpulan kebutuhan dari sistem dengan cara mendengar kebutuhan pelanggan sebagai pengguna sistem perangkat lunak untuk menganalisis serta mengembangkan kebutuhan pengguna.

### 2. Merancang dan Membuat Prototipe

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan prototipe sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.

### 3. Uji Coba

Pada tahap ini, dilakukan pengujian *prototipe* sistem oleh pengguna kemudian dilakukan evaluasi sesuai dengan kekurangan-kekurangan dari kebutuhan

pelanggan. Jika sistem sudah sesuai dengan prototipe, maka sistem akan diselesaikan sepenuhnya. Namun, jika masih belum sesuai kembali ke tahap pertama.

## 2.8. SQL

Menurut Rosa A.S. dan Shalahuddin. M (2018) SQL (*Structured Query Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk mengelola data pada *Relation DBMS (Database Management System)*.

MySQL merupakan *Database* yang menghubungkan script php menggunakan perintah *query* dan *escaps character* yang sama dengan php. MySQL mempunyai tampilan *client* yang mempermudah anda dalam mengakses *database* dengan kata sandi untuk mengizinkan proses yang bisa anda lakukan (Sadeli, 2014).

## 2.9. XAMPP

Menurut Nugroho, (2013), “XAMPP adalah paket program web lengkap yang dapat Anda pakai untuk belajar pemrograman web, khususnya PHP dan MySQL”.

Menurut Buana, (2014), “XAMPP adalah perangkat lunak opensource yang diunggah secara gratis dan bisa dijalankan di semua operasi seperti *windows, linux, solaris, dan mac*”.

## 2.10. Website

Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau bergerak, data animasi,

suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis ataupun dinamis yang membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (hyperlink). Website sendiri merupakan sebuah kumpulan halaman-halaman situs yang tersimpan dalam sebuah server/hosting, dan teridentifikasi melalui sebuah nama yang disebut juga sebagai domain atau sub domain (Sadeli, 2017).

### 2.11. Skala Likert

Skala Likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur penilaian, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social (Sugiyono, 2017).. Dengan menggunakan skala Likert untuk dijadikan titik tolak untuk membuat butir instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden.

Skala likert menyediakan item untuk respon dengan kategori yang berjenjang, dan biasanya memiliki jenjang lima, yaitu: sangat setuju, setuju, ragu ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap kategori tersebut diberi nilai atau skor. Pernyataan pada skala Likert terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Contoh lima jenjang dalam skala Likert dapat dilihat pada table 2.3

**Tabel 2.1** Jenjang dalam skala likert

Pernyataan positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu (Netral)	3	Ragu-ragu (Netral)	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5